

Penanganan Awal pada Berbagai Jenis Luka Akut

Nuridah^{1*}, Yuniarti Ekasaputri Burhanuddin², Yodang³.

¹⁻³ Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Sembilan belas November Kolaka
Jalan Pemuda No. 339 Tahoa, Kolaka, 93514, Sulawesi Tenggara, Indonesia

*Email Korespondensi: nuridah.usnkolaka@gmail.com

Abstract

Injuries that often cause injuries often happen to anyone and anywhere, and it is not uncommon for wounds to be difficult to heal and even become scars that cannot be removed due to ineffective wound care. The role of health educators is by providing education in community service activities through the practice of "early treatment of various types of wounds". The purpose of this service is to educate youth in increasing understanding regarding the proper handling of wounds. This activity was carried out in the Wihdatul Ummah Kolaka IT SMA school environment on Monday, December 12, 2022, which was attended by 27 student representatives and 5 teachers and staff in the form of practice groups using materials and consumables for wound care. With the education provided through wound care practices, students are able to properly practice how to care for various types of wounds and are able to understand properly the proper management of wound care.

Keywords: *injury, type of wound, wound management*

Abstrak

Cedera yang sering menimbulkan luka sering terjadi pada siapapun dan dimanapun, dan tidak jarang luka sulit disembuhkan dan bahkan menjadi bekas yang tidak dapat dihilangkan karena perawatan luka yang kurang efektif. Peran pendidik kesehatan dengan memberikan edukasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui praktik "penanganan awal pada berbagai jenis luka". Tujuan pengabdian ini adalah sebagai edukasi bagi remaja dalam meningkatkan pemahaman terkait penanganan luka dengan tepat. Kegiatan ini dilaksanakan di lingkungan sekolah SMA IT Wihdatul Ummah Kolaka pada hari Senin 12 Desember, 2022 yang diikuti sebanyak 27 perwakilan siswa dan 5 guru beserta staf dalam bentuk kelompok praktik dengan menggunakan bahan alat dan habis pakai perawatan luka. Dengan edukasi yang diberikan melalui praktik perawatan luka, siswa mampu mempraktikkan dengan benar cara perawatan dengan berbagai jenis luka dan mampu memahami dengan baik manajemen perawatan luka yang tepat.

Kata Kunci: *cedera, jenis luka, manajemen luka*

PENDAHULUAN

Luka merupakan suatu keadaan hilangnya atau rusaknya jaringan tubuh yang disebabkan oleh adanya trauma/ cedera fisik yang disebabkan oleh benda tajam ataupun tumpul, perubahan suhu yang ekstrim, terpaparnya zat kimia, ledakan, kontak listrik, dan gigitan hewan.¹ Selain itu terjadinya luka membuat keberlangsungan jaringan tubuh menjadi terhambat yang disebabkan karena rusaknya atau hilangnya fungsi dari jaringan tersebut, hal ini ditemui pada jaringan luar tubuh manusia yaitu kulit. Berbagai jenis luka dapat terjadi kapan saja dan disebabkan oleh berbagai kondisi, beberapa diantaranya luka lecet sebesar 70,9%, luka koyak 23,2%, kontusio atau luka memar, luka sayat, luka tusuk

dan luka tembak.² Prevalensi kejadian cedera cukup tinggi dialami oleh para pelajar (13%) diusia 5-14 tahun (12,2%) dengan proporsi bagian tubuh yang terkena yakni pada area ekstremitas bawah (67,9%) dimana kondisi bekas luka terjadi secara permanen (9,2%).³ Selain itu cedera tertinggi ditemukan di rumah dan lingkungannya yakni sebesar 50,9%. Sedangkan Proporsi jenis cedera ditemukan luka lecet/lebam/memar sebesar 61,01%, luka iris/ robek/ tusuk.³ Tingginya efek buruk yang ditemumukan pada hasil riset kesehatan Tahun 2018 disebabkan oleh kurangnya pemahaman para remaja dalam menangani luka dan merawat secara dini. Pemahaman penanganan awal luka dibutuhkan agar para remaja memahami proses terjadinya penyembuhan luka secara optimal melalui cara penanganan dan perawatan luka yang tepat sehingga penyembuhan luka cepat dan optimal tanpa meninggalkan bekas apalagi gangguan aktivitas.⁴

Kondisi luka yang memiliki derajat keparahan yang berbeda-beda, mulai dari ringan sampai berat diharapkan dengan adanya pengenalan dini jenis luka dan penanganannya kepada para remaja, mereka dapat memberikan manfaat sejak dini bagi orang-orang disekitarnya, keluarganya terlebih lagi bagi diri mereka sendiri yang nantinya mereka akan mampu melaksanakan tata laksana penanganan luka yang sifatnya ringan secara mandiri.⁵ Selain itu pentingnya pengenalan luka diusia dini dapat memberikan pegetahuan sejak dini dan lebih awal sehingga dapat membantu masyarakat dan lingkungannya dalam penanganan luka dimasa mendatang.⁶ Dalam membantu masyarakat dalam penanganan luka maka Mahasiswa program studi DIII keperawatan Universitas Sembilanbelas November Kolaka menginisiasi dan bekerja sama dengan OSIS SMA IT Wihdatul Ummah Kolaka dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang bersifat edukasi dengan judul “Penanganan Awal Pada Berbagai Jenis Luka” yang dirangkaikan dengan pemeriksaan kesehatan pada siswa dan Siswi SMA IT Wihdatul Ummah berupa pemeriksaan tekanan darah dan konsultasi kesehatan.

Diharapkan melalui kegiatan ini para remaja dapat lebih memahami bagaimana penanganan awal pada berbagai jenis luka yang dapat dilakukan secara mandiri. Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode penyuluhan secara langsung di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Wihdatul Ummah Kolaka.

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada tanggal 12 Desember 2022, bertempat di SMA IT Wihdatul Ummah Kolaka. Bentuk pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui presentasi dan praktik berkelompok terkait penanganan awal dari berbagai jenis luka dan bagaimana merawatnya ketika ditemukan dilingkungan sekolah, rumah atau ditempat-tempat umum lainnya. Kegiatan ini dimulai dengan memberikan pemahaman terkait jenis luka dan bagaimana langkah-langkah penanganannya, kemudian mempraktikkannya secara langsung dengan menggunakan manekin khusus gambaran jenis-jenis luka beserta alat dan bahan habis pakainya. Kegiatan praktik penanganan luka dibimbing oleh mahasiswa DIII Keperawatan Universitas Sembilanbelas November Kolaka yang telah melalui pelatihan perawatan luka. Peserta diberikan kesempatan bertanya dalam sesi diskusi dan melakukan praktik perawatan luka secara langsung dengan menggunakan alat dan bahan habis pakai yang telah disediakan oleh panitia pelaksana kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Peserta Pelatihan Penanganan Berbagai Jenis Luka di SMA IT Wihdatul Ummah Kolaka

No	Karakteristik	Frekuensi (%)
1	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	8 (29.6)
	Perempuan	19 (70.4)
2	Penggunaan jenis bahan dalam perawatan luka	
	Alkohol	15 (55.6)
	Minyak	8 (29.6)
	Madu	4 (14.8)



Gambar 1-4, Pelatihan perawatan luka pada kelompok laki-laki dan perempuan, serta penyerahan bahan perawatan luka

Kegiatan ini memberikan informasi baru dan *hard skill* pada peserta remaja siswa, siswi, guru dan staf dalam memberikan bantuan penanganan awal ketika terjadi cedera dilingkungan sekitar. Pemberian edukasi diberikan secara komprehensif melalui metode ceramah, praktik dan diskusi. Pemberian edukasi berupa bagaimana melakukan penanganan awal pada berbagai jenis luka seperti luka memar, luka lecet, luka robek, luka sayatan, luka koyak, luka tusuk, dan luka bakar. Diharapkan dengan pemberian edukasi ini dapat memberikan informasi baru bagaimana cara penangan awal pada berbagai jenis luka akut dengan benar.

Dari data yang ditemukan diatas, beberapa peserta merawat luka dengan memberikan minyak, dan madu dan membersihkannya dengan alkohol, dimana tidak ditemukan pemanfaatan alkohol dalam pencucian luka. Sehingga dalam edukasi ini peserta mendapatkan informasi baru bahwa membersihkan luka tidak lagi menggunakan alkohol, namun berdasarkan penelitian harus merawat luka harus dimulai dengan melakukan melakukan irigasi.⁷ Pada berbagai jenis luka akut umunya dapat sembuh dalam jangka waktu yang singkat tanpa harus ada komplikasi yang terjadi⁸ sehingga resiko luka akut untuk menjadi luka kronik yang dapat mengganggu aktivitas, biaya perawatan yang lebih tinggi serta memperburuk kualitas hidup dapat secara dini terhindar dengan penanganan awal yang tepat.¹⁰ Harapan dalam kegiatan ini dengan adanya edukasi dapat menambah pemahaman para remaja yang masih beraktifitas aktif dilingkungan sekolah untuk dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diberikan di lingkungan terdekatnya karena setiap edukasi akan menambah nilai pemahaman dan skill seseorang untuk lebih terampil dan berani memberikan pertolongan.⁹

KESIMPULAN

Edukasi terkait penanganan awal pada berbagai jenis luka sangatlah penting diajarkan sejak dini. Remaja atau pelajar sebagai bibit dari Sumber Daya Manusia yang akan mengelola dan memimpin bangsa di masa yang akan datang harus dapat hidup lebih berkualitas melalui usaha peningkatan pengetahuan dan pemahaman serta skill yang baik sehingga mereka mampu mandiri dan bersaing cerdas dengan orang-orang disekelilingnya untuk membangun bangsa yang lebih sehat dimasa yang akan datang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada kepala sekolah SMA IT Wihdatul Ummah, guru dan staf, serta para pengurus OSIS yang menjadi peserta dalam kegiatan ini. Ucapan terimakasih pula kami hantarkan kepada bapak Rektor Universitas Sembilanbelas November Kolaka serta Kepala Program Studi DIII Keperawatan yang telah mendukung kegiatan ini sebagai bentuk kewajiban dosen dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan edukasi kesehatan dan keterampilan dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta *skill* masyarakat khususnya remaja sejak dini sehingga menjadi bekal dalam melalui perjalanan panjang dalam proses kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

1. R, S. *Buku Ajar Ilmu Bedah*. (EGC, 2011).
2. Wintoko, R., Dwi, A. & Yadika, N. Manajemen Terkini Perawatan Luka Update Wound Care Management. *JK Unila* 4, 183–189 (2020).
3. Kemenkes RI. Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kementrian Kesehat. RI* 53, 1689–1699 (2018).
4. Perdana, K. *Cara Merawat Luka*. (Airlangga University Press, 2017).
5. Maria, L., Lumbantoruan, septa M. & Wardhana, A. D. EDUKASI LUKA DAN PENANGANAN MANDIRI DI RUMAH SELAMA MASA PANDEM. *J. Kreat. Pengabd. Kpd. Masy.* 3898–3913 (2022) doi:<https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i11.7482>.
6. Andriaty, S. N. Sosialisasi Penanganan Awal Pada Luka. *J. Abdimas UNAYA* 2, 1–5 (2021).
7. Nilamsari. Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Ilmu Komun.* 2014;13(2):177–81.

8. Abdullah F, Takdir Tahir KK. Metode Pencucian Luka Pada Luka Akut Dan Kronik: Literature Review. *J Keperawatan Stikes Kendal*. 2022;14:993–1000.
9. Saleh K, Sönnergren HH. Control and Treatment of Infected Wounds [Internet]. Vol. 2, Wound Healing Biomaterials. Elsevier Ltd; 2016. 107–115 p. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/B978-1-78242-456-7.00005-2>
10. Frisca S, Arco PMS, Daeli FF, Antonius Ari Wibowo. Peduli Diabetes Mellitus Tipe Ii Dan Pencegahan Luka Kaki. *J Character Educ Soc* [Internet]. 2019;2(1):12–8. Available from: <https://journal.ummat.ac.id/index.php/JCES>